

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi bimbingan dan konseling pada masa pandemi di tingkat sekolah menengah Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Bimbingan dan Konseling Pada Masa Pandemi
  - a. Implementasi bimbingan dan konseling pada masa pandemi di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus terlaksana dengan daring dan luring, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi telah dilakukan, pada tahap perencanaan guru bimbingan konseling melakukan analisis kebutuhan dengan daftar cek masalah dan penyusunan program, pelaksanaan guru bimbingan konseling melaksanakan layanan klasikal, layanan orientasi, layanan konseling individu, layanan bimbingan karir dan kunjungan rumah, untuk pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan mengirim refleksi diri dan pengamatan.
  - b. Implementasi bimbingan dan konseling pada masa pandemi di SMP NU Al - Ma'ruf Kudus terlaksana dengan daring dan luring, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi telah dilakukan, pada tahap perencanaan guru bimbingan konseling melakukan analisis kebutuhan dengan menggunakan jurnal kebutuhan yang dibuat sendiri dan penyusunan program, pelaksanaan guru bimbingan konseling melaksanakan layanan mediasi, kunjungan rumah, layanan bimbingan belajar dan alih tangan kasus, untuk pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan mengirim refleksi diri dan pengamatan.
  - c. Implementasi bimbingan dan konseling pada masa pandemi di SMP 1 Kudus terlaksana dengan daring dan luring, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi telah dilakukan, pada tahap perencanaan guru bimbingan konseling melakukan analisis kebutuhan dan penyusunan program, pelaksanaan guru bimbingan konseling melaksanakan, layanan informasi, layanan bimbingan karir, layanan konsultasi, kunjungan rumah untuk pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan mengirim refleksi diri dan pengamatan.  
Keterbatasan penelitian ini adalah data-data kurang komprehensif, sehingga ada point-point yang masih kurang

mendalam, meskipun demikian peneliti sudah berusaha untuk mendapatkan data secara menyeluruh.

kelebihan dari penelitian ini adalah lokus penelitian yang ada 3 sekolah sehingga memberikan gambaran bahwa tidak semua sekolah memiliki sistem BK yang sama, dapat disimpulkan peneliti memiliki gambaran yang luas

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Konseling Pada Masa Pandemi
  - a. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan bimbingan konseling pada masa pandemi di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus adalah adanya kerjasama, pembagian Kartu Perdana, akses aplikasi pembelajaran online, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan konseling pada masa pandemi adalah Persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling yang negatif, signal internet, kesulitan menghubungi siswi, pemantauan terhadap perkembangan siswi kurang.
  - b. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan bimbingan konseling pada masa pandemi di SMP NU Al - Ma`ruf Kudus adalah koordinasi antar personil sekolah, adanya kerjasama dari pihak luar sekolah, konten pembelajaran online, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan konseling pada masa pandemi adalah dukungan orang tua yang kurang, alat komunikasi, partisipasi siswa yang rendah.
  - c. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan bimbingan konseling pada masa pandemi di SMP 1 Kudus adalah keaktifan siswa, fasilitas pembelajran online, kerja sama antar personil sekolah, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan konseling pada masa pandemi adalah resistensi peserta didik, tidak terjadwal, biaya kuota internet.

## B. Saran-Saran

Saran yang peneliti berikan merupakan saran dengan solusi peningkatan implementasi bimbingan konseling pada masa pandemic di tingkat sekolah menengah Kudus , sesuai dengan hasil penelitian, diharapkan dapat dapat memberikan kontribusi berupa pemikirann guna pemberian layanan bimbingan konseling.

1. Sekolah diharapkan untuk bisa memberikan ketegasan dan memberikan perhatian khusus terkait pelaksanaan bimbingan

konseling terlebih pada masa pandemi para peserta didik sangat membutuhkan layanan bimbingan konseling karena para Bapak/Ibu guru sendiri tidak bisa mengontrol langsung para peserta didinya.

2. Penyuluhan juga perlu diberikan kepada para wali murid peserta didik agar lebih sadar dengan peran para guru bimbingan konseling yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi seperti ini, selain itu para wali murid juga perlu memperhatikan anaknya agar proses pemberian layanan lebih terkontrol.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat untuk bisa menelaah dengan lebih banyak sumber lagi agar hasil penelitian bisa lebih baik dan data yang didapatkan juga lebih lengkap.

